

## Siaran Pers

### **IDF 2018 AJAK MASYAKARAT REMBUK GAGASAN ATASI KETIMPANGAN WILAYAH**

**Jakarta (9/05)** – Saat ini ketimpangan antarwilayah masih merupakan pekerjaan rumah terbesar bangsa ini. Indikasi tersebut, setidaknya tecermin dari pertumbuhan ekonomi yang selama dua dekade terakhir masih terkonsentrasi di kawasan bagian barat Indonesia. Karena itulah, sesuai agenda Nawa Cita Presiden Joko Widodo sangat intensif mengedepankan pembangunan Indonesia dari timur. Strategi ini mencakup investasi besar di bidang infrastruktur untuk memperbaiki transportasi dan konektivitas, mengembangkan pusat-pusat pertumbuhan di luar Pulau Jawa, serta upaya untuk mempercepat pengembangan kawasan perbatasan, kepulauan terluar, dan daerah tertinggal agar pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan mampu menghasilkan pengentasan kemiskinan yang signifikan dan terdistribusi secara lebih merata, terutama untuk kawasan timur Indonesia yang juga kaya sumber daya alam. “Sekitar 80 persen kontribusi wilayah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional berasal dari Kawasan Barat Indonesia khususnya Pulau Jawa dan Sumatera. Sementara itu, Kawasan Timur Indonesia masih belum berkontribusi secara optimal terhadap pertumbuhan ekonomi nasional,” ujar Menteri PPN/Kepala Bappenas Bambang PS Brodjonegoro.

Sebagai upaya konkret mengatasi disparitas regional tersebut, Kementerian PPN/Bappenas mengajak dan mengimbau para mahasiswa/i, peneliti, akademisi, pakar pembangunan, pengambil kebijakan, sektor swasta dan masyarakat sipil ikut serta dalam ajang Call for Papers Indonesia Development Forum (IDF) 2018. Deputy Bidang Pengembangan Regional Kementerian PPN/Bappenas Rudy Soepriyadi Prawiradinata mengatakan *call for papers* berisi masukan solusi dan inovasi pembangunan untuk mengatasi berbagai permasalahan ketimpangan wilayah. Secara lebih rinci, tambah Rudy, pengajuan makalah *call for papers*, dibuka pada tanggal 22 Maret 2018 dan ditutup pada tanggal 19 Mei 2018 (23: 59 WIB). Sedangkan pemberitahuan hasil seleksi akan berlangsung pada tanggal 6 Juni 2018 dan pengajuan makalah lengkap dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2018. Makalah yang terpilih akan dipresentasikan makalah pada IDF 2018 yang akan berlangsung pada tanggal 10-11 Juli 2018 serta akan dipublikasikan dalam jurnal yang terdaftar di ISBN/ISSN. Semua makalah yang dipresentasikan di IDF 2018 juga akan dipublikasikan dalam Jurnal Perencanaan Pembangunan Indonesia. “Kami percaya banyak sekali gagasan yang inovatif dan membangun untuk mengatasi masalah disparitas di Indonesia. Maka dari itu, kami ingin mengundang para ahli, akademisi dan masyarakat sipil untuk memberikan gagasan dan terobosan terbaru yang nantinya dapat menjadi masukan dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024,” ujar Deputy Rudy.

IDF 2018 merupakan upaya bersama yang digagas oleh Kementerian PPN/Bappenas dan didukung oleh Pemerintah Australia melalui Knowledge Sector Initiative (KSI) dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam menjaga kesinambungan kebijakan pembangunan yang berbasis ilmu pengetahuan, pengalaman, dan fakta untuk mengurangi disparitas regional. IDF 2018 yang akan dilaksanakan pada 10-11 Juli 2018 akan dihadiri para pemimpin dari pemerintahan, masyarakat sipil, akademisi, dan sektor swasta. “IDF 2018 bertujuan untuk mendorong dialog terbuka mengenai penelitian dan bukti terkait berbagai permasalahan pembangunan prioritas dan pilihan kebijakan untuk mengatasinya, menggali pendapat dan wawasan para ahli dan praktisi, menyoroti praktik-praktik pembangunan yang berhasil dari Indonesia dan dunia internasional, serta menampilkan pendekatan baru dan inovatif untuk mengatasi tantangan pembangunan,” ujar Deputy Bidang Pengembangan Regional Kementerian PPN/Bappenas Rudy Soepriyadi Prawiradinata.

Sesuai tema IDF 2018 yaitu yaitu 'Pathways to Tackle Regional Disparities Across the Archipelago', partisipan Call for Papers IDF 2018 diharapkan mampu membuat makalah berisi gagasan terbaik untuk memecahkan masalah disparitas di berbagai daerah di nusantara. Dengan tema utama tersebut, IDF 2018 mempunyai 7 (tujuh) subtema yang akan menjadi topik kunci forum serta ide makalah yang diajukan. Subtema tersebut adalah: (1) Pengembangan Pusat Pertumbuhan: Tantangan & Praktik Baik; (2) Upaya Mengurangi Kesenjangan Daerah Tertinggal dan Perbatasan; (3) Perbaikan Pelayanan Dasar untuk Mengurangi Kesenjangan Wilayah; (4) Memanfaatkan Potensi Ekonomi Digital untuk Mendorong Pembangunan Daerah; (5) Penguatan Konektivitas Indonesia sebagai Negara Kepulauan; (6) Inovasi dalam Tata Kelola Pemerintahan Daerah; (7) Pengoptimalan Sumber Pendanaan Pembangunan.

Jakarta, 10 Mei 2018

Thohir Afandi  
Kepala Biro Humas dan Tata Usaha Pimpinan  
Kementerian PPN/Bappenas

Untuk informasi lebih lanjut:  
Kementerian PPN/Bappenas  
Jl. Taman Suropati No. 2 Jakarta 10310  
Telepon: (021) 31936207, 3905650;  
Faksimile: (021) 31901154  
Email: [humas@bappenas.go.id](mailto:humas@bappenas.go.id)